

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Terdapat 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2011, sektor perbankan ini mengalami fluktuasi pada harga sahamnya, untuk melihat bagaimana kondisi harga saham disektor perbankan, maka diperlukan harga saham periode terakhir, yaitu periode 2011 pada kuartal 3 dan kuartal 4. Berikut ini adalah harga saham (*stock price*) dari sektor perbankan kuartal 3 dan 4 pada tahun 2011 untuk melihat penurunan dan peningkatan harga saham yang terjadi pada 29 perusahaan disektor perbankan.

TABEL 1.1
HARGA SAHAM (*STOCK PRICE*) PADA SEKTOR PERBANKAN KUARTAL
3 DAN 4 PADA TAHUN 2011

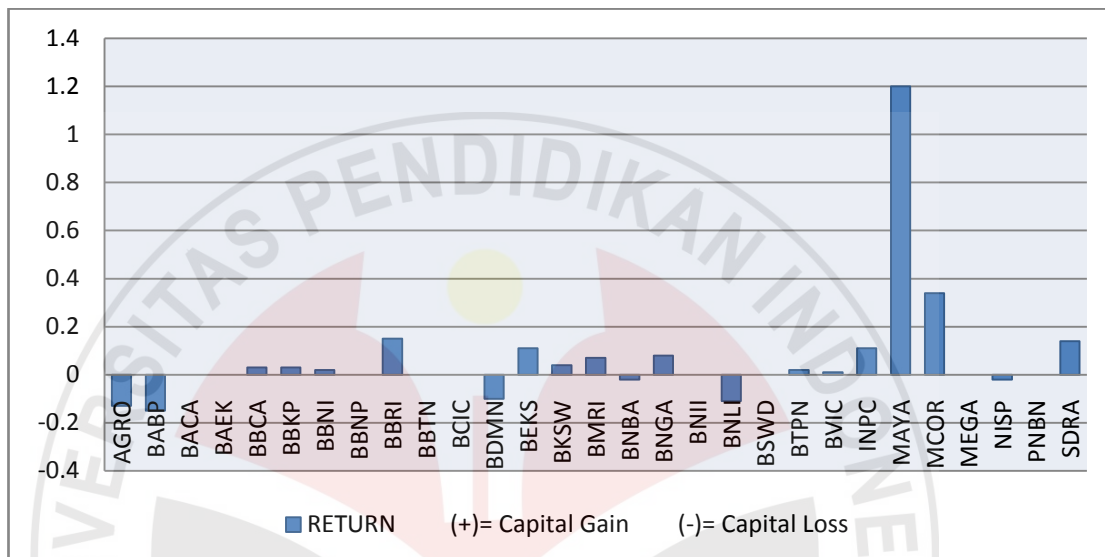
No	Kode	Perusahaan	Harga Saham Q3 2011	Harga Saham Q4 2011
1	AGRO	PT. Bank Agroniaga Tbk	137	118
2	BABP	PT. Bank ICB Bumiputra Tbk	125	106
3	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	160	160
4	BAEK	PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.050	2.050
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	7.700	8000
6	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	560	580
7	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	3.725	3.800
8	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.300	1.300
9	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.850	6.750
10	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	1.210	1.210

No	Kode	Perusahaan	Harga Saham Q3 2011	Harga Saham Q4 2011
11	BCIC	PT. Bank Mutiara Tbk	50	50
12	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk	4.600	4.100
13	BEKS	PT. Bank Pundi Indonesia Tbk	104	116
14	BKSW	PT. Bank Kesawan Tbk	680	710
15	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	6.300	6.750
16	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk	143	139
17	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	1.120	1.220
18	BNII	PT. Bank International Indonesia Tbk	420	420
19	BNLI	PT. Bank Permata Tbk	1.540	1.360
20	BSWD	PT. Bank Swadesi Tbk	600	600
21	BTPN	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3.325	3.400
22	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk	128	129
23	INPC	PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk	86	96
24	MAYA	PT. Bank Mayapada Tbk	650	1.430
25	MCOR	PT. Bank Windu Kentjana International Tbk	140	188
26	MEGA	PT. Bank Mega Tbk	3.150	3.150
27	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk	1.100	1.080
28	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk	1.140	1.140
29	SDRA	PT. Bank Him. Saudara Tbk	192	220

Sumber: Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id/28 April 2012

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat 6 perusahaan perbankan yang terlihat jelas harga sahamnya mengalami penurunan pada kuartal 4 di tahun 2011 dari 29 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2011, yaitu PT. Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputra Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Bumi Arta Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Penurunan harga saham akan berpengaruh pada *return* saham atau keuntungan saham yang akan diterima investor. Untuk melihat bagaimana pengaruh perubahan harga saham terhadap *return* saham, berikut ini

adalah Gambar 1.2 *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada kuartal 4 di tahun 2011.



Sumber: Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id/28 April 2012 (data diolah)

GAMBAR 1.1
RETURN SAHAM PADA KUARTAL 4 TAHUN 2011

Berdasarkan Gambar 1.1 *return* saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI mengalami *capital gain* dan *capital loss* pada kuartal 4 tahun 2011. Pada kuartal 4 tahun 2011 disektor perbankan terdapat 6 perusahaan yang mengalami *capital loss* atau yang mengalami *return* saham rendah yaitu PT. Bank Agroniaga Tbk dengan *return* sahamnya sebesar -0.13, PT Bank ICB Bumiputra Tbk sebesar -0.15, PT Bank Danamon Tbk sebesar -0.10, PT Bank Bumi Arta Tbk sebesar -0.02, PT Bank Permata Tbk sebesar -0.11 dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar -0.02.

PT Bank Danamon Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan yang mengalami penurunan pada harga sahamnya, ditahun 2011 pada kuartal 3 harga

sahamnya sebesar Rp.4.600 dan menurun menjadi Rp.4.100 pada kuartal 4, dan mengalami *capital loss* pada *return* saham yaitu sebesar -0.10 ditahun 2011.

Selama lima tahun terakhir PT. Bank Danamon Tbk mengalami *capital loss* pada *return* saham secara berturut-turut, untuk melihat lebih jelas bagaimana pergerakan *return* saham PT. Bank Danamon Tbk pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, berikut ini adalah Tabel 1.2 *return* saham periode 2007 sampai dengan 2011 pada PT. Bank Danamon Tbk.

TABEL 1.2
RETURN SAHAM PT. BANK DANAMON TBK
PERIODE 2007-2011

Tahun	Return Saham
2007	-0.05 (<i>capital loss</i>)
2008	-0.36 (<i>capital loss</i>)
2009	-0.08 (<i>capital loss</i>)
2010	-0.02 (<i>capital loss</i>)
2011	-0.10 (<i>capital loss</i>)

Sumber: Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id/28 April 2012 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat fluktuasi dan kecenderungan mengalami *capital loss* pada *return* saham PT. Bank Danamon Tbk selama periode 2007-2011. Tahun 2007 *return* saham PT. Bank Danamon Tbk sebesar -0.05 dan berada pada posisi *capital loss* dan mengalami penurunan pada tahun 2008 menjadi sebesar -0.36. Sedangkan pada tahun 2009 dan 2010 *return* saham perusahaan ini mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar -0.08 pada tahun 2009 dan -0.02 pada tahun 2010, namun masih berada pada posisi *capital loss*, hal ini masih merupakan kerugian bagi para pemegang saham, pada tahun 2011 *return* saham PT. Bank Danamon Tbk kembali mengalami penurunan menjadi -0.10 lebih rendah dibandingkan tahun 2009 dan tahun 2010.

Return saham yang rendah atau mengalami *capital loss* selama lima tahun berturut-turut pada PT. Bank Danamon Tbk merupakan variabel yang muncul dari perubahan harga saham sebagai akibat dari reaksi pasar karena adanya penyampaian informasi keuangan kedalam pasar modal, karena pada dasarnya investor (calon pemegang saham) akan mempertimbangkan informasi yang tersedia dalam menentukan saham yang akan dibeli untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual.

Return saham yang rendah atau mengalami *capital loss* akan berpengaruh terhadap rendahnya keuntungan investor yang didapatkan dalam investasinya serta akan berpengaruh juga terhadap minat investor dalam berinvestasi.

Oleh karena itu yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah *return saham* pada PT. Bank Danamon Tbk periode 2007 sampai dengan 2011 dan perlu penelitian tentang faktor apakah yang mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya *return* saham di PT. Bank Danamon Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, yang menjadi masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

PT. Bank Danamon Tbk mengalami *capital loss* pada *return* saham selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. *Return* saham yang rendah ini terjadi karena harga saham yang menurun di bandingkan periode sebelumnya, dan ini merupakan suatu kerugian yang akan ditanggung oleh investor. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi harga saham atau

return saham, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro nonekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, dividen per saham, nilai buku per saham, *debt equity ratio*, dan rasio keuangan lainnya.

Rasio Profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan yang dapat digunakan investor untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan dilihat dari tingkat keuntungan perusahaan dan rasio ini diukur dengan menggunakan *return on asset*, karena dalam penentuan tingkat kesehatan Bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat.

Oleh karena itu diidentifikasi apakah rasio profitabilitas ini berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham PT. Bank Danamon Tbk, karena jika terdapat pengaruh terhadap *return* saham, maka PT Bank Danamon Tbk harus memperhatikan rasio profitabilitas, jika rasio tersebut baik, maka minat investor untuk membeli saham atau berinvestasi akan baik dan harga saham serta *return* sahamnya yang diterima investor juga akan baik.

Banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, namun karena keterbatasan penulis hanya ingin melihat dari salah satu aspek keuangan perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Ang dalam Ratna Prihantini (2009:8) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi *return* saham. Rasio ini membandingkan laba sebelum pajak dengan total aktiva dalam periode tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran profitabilitas PT. Bank Danamon Tbk.
2. Bagaimana gambaran *return* saham PT. Bank Danamon Tbk.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham PT. Bank Danamon Tbk.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Memperoleh informasi tentang profitabilitas PT. Bank Danamon Tbk.
2. Memperoleh informasi tentang *return* saham PT. Bank Danamon Tbk.
3. Memperoleh hasil temuan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham PT. Bank Danamon Tbk.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu manajemen keuangan mengenai investasi di pasar modal, khususnya *return* saham yang diukur dengan *capital gain* atau *capital loss* yang dipengaruhi oleh rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen keuangan PT. Bank Danamon Tbk mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* terhadap *return* saham, sehingga bisa dijadikan informasi serta masukan bagi pihak perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan *return* saham yang akan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.